

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Pemerintah Daerah OPD Pemerintah Daerah Kab/Kota Medan. Hasil penelitian berdasarkan hipotesis secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga dapat dinyatakan hipotesis pertama ditolak.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga dapat dinyatakan hipotesis kedua diterima.
3. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga dapat dinyatakan hipotesis ketiga diterima.
4. Sistem Pengendalian Internal (Z) tidak mampu memoderasi hubungan Kompetensi SDM (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga dapat dinyatakan hipotesis keempat ditolak.

5. Sistem Pengendalian Internal (Z) mampu memoderasi hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga dapat dinyatakan hipotesis kelima diterima.
6. Sistem Pengendalian Internal (Z) tidak mampu memoderasi hubungan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga dapat dinyatakan hipotesis keenam ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji koefisien determinasi pada persamaan I diperoleh nilai *Adjust R Square* sebesar 0,600 atau 60%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang dijelaskan variabel Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sudah termasuk tinggi dan mampu menjelaskan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kemudian pada uji koefisien determinasi persamaan II diperoleh nilai *Adjust R Square* sebesar 0,709 atau 70,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM dengan SPI, Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan SPI, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan SPI mampu menjelaskan variabel Akuntansi Publik. Dapat dikatakan bahwa hubungan masing-masing variabel sudah saling berkaitan mempengaruhi satu sama lain penerapannya pada OPD Kota Medan. Namun, memang masih banyak variabel lain yang berpengaruh pada OPD. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Dari variabel Kompetensi SDM dengan indikator “sikap” melalui butir pernyataan “saya selalu menolak

intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan”, terdapat masih banyak responden yang menjawab poin tidak setuju sebesar 32%, artinya ada sebanyak 14 orang pegawai yang mungkin tidak bisa menolak intervensi dari atasan. Oleh karena itu ada baiknya menjalin komunikasi terbuka dengan atasan untuk memahami alasannya, bicarakan dengan jelas dan hormat mengenai kekhawatiran atau pandangan yang membuat pegawai merasa perlu menolak intervensi tersebut. Serta ajukan pertanyaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang alasan di balik intervensi atasan. Hal ini dapat membantu dalam membuka saluran komunikasi dan menghindari kesalahpahaman.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas penggunaan variabel-variabel tambahan sebagai indikator dalam mengukur kualitas laporan keuangan. Beberapa variabel yang dapat dipertimbangkan adalah Profitabilitas, Transparansi, akuntansi perpajakan serta faktor-faktor lain yang relevan. Hal ini akan memberi pengamatan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian dan tidak hanya pada OPD di Kota Medan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan sampel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan representatif. Dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat.